

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus**

Jenis/desain/rancangan studi kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam penelitian yang mendeskripsikan suatu kasus yang memiliki ciri khas atau unik diawali dengan memaparkan secara jelas dan mendalam hasil asuhan keperawatan dan menganalisis secara naratif serta menggambarkan prosedur secara rinci

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 1 responden yang terdiagnosis diabetes mellitus tipe 2 dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan yaitu :

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien terdiagnosa diabetes mellitus tipe II di RSUD Tabanan.
- b. Pasien bersedia menjadi responden.
- c. Pasien yang memiliki Nilai ABI Kurang dari  $<0,9$  mmhg yaitu pasien mengalami penyakit pembuluh darah perifer.
- d. pasien yang mengalami penyakit pembuluh darah perifer.
- e. Pasien yang dirawat minimal 3x24 jam

##### 2. Kriteria eklusi

- a. pasien yang mengalami penurunan Kesehatan.
- b. Pasien yang berhenti di tengah intervensi karena mengalami penurunan status kesehatan.

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi *buerger allen exercise* Pada Perfusi Perifer Tidak Efektif Akibat Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Cempaka 1 RSUD Tabanan.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada studi kasus ini dapat dilihat pada tabel 3.

Table 3

Definisi Operasional Implementasi Buerger Allen Exercise Pada Perfusi Perifer Tidak Efektif Akibat Diabetes Mellitus Tipe II Di Ruang Cempaka 1

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil
Impenden Burger Allen Exercise	Latihan burger allen exercise dilakukan selama 3 hari 2 kali pagi dan sore selama 40 menit	SOP Latihan Burger allen exercise	Latihan Buerger Exercise dilakukan sesuai SOP
Perfusi Perifer Tidak Efektif	Penurunan sirkulasi darah pada level efektif kapiler yang dapat mengganggu metabolisme tubuh	Observasi	Pengisian kapiler >3 detik, Nadi perifer menurun atau tidak teraba, akral teraba dingin, warna kulit pucat, turgor kulit menurun, parastesia, nyeri ekstrimitas, edema penyembuhan luka lambat, Indek <i>ankle-</i>

### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam studi kasus ini adalah lembar dokumentasi keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Instrumen lain yang digunakan adalah vascular doppler, stetoskop, jelly, bantal dan selimut. Untuk mengukur *Ankle Brachial Index* (ABI), dan lembar standar operasional prosedur terapi Buerger Allen Exercise (terlampir).

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan subjek untuk mendapatkan data subjektif dari subjek. Observasi dilakukan untuk mengetahui data objektif dari subjek studi kasus. Wawancara dan observasi pada studi kasus ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait perfusi perifer tidak efektif dan nilai ABI pasien diabetes melitus tipe 2.

### **G. Langkah-Langkah Studi Kasus**

Langkah-langkah dalam studi kasus ini, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar

bagian penelitian.

- c. Peneliti mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD Tabanan yang kemudian diserahkan ke kepala ruangan Cempaka 1 RSUD Tabanan.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Pendekatan secara formal kepada kepala ruangan cempaka 1 untuk memilih pasien yang akan dijadikan subjek studi kasus.
    - b. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed concent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
    - c. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
    - d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
    - e. Subjek yang bersedia menjadi subjek studi kasus diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed concent*).
    - f. Jika subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka dilanjutkan ke tahap berikutnya.
    - g. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah Kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek.
    - h. Menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
    - i. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.

- j. Melakukan implementasi kepada subjek studi kasus yaitu terapi *Bueger Allen Exercise* pada pasien diabetes tipe II dengan perfusi perifer tidak efektif. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti mengukur *Ankle Brachial Index* untuk mengetahui nilai ABI sebelum tindakan. Kemudian melakukan terapi *Buerger Allen Exercise* sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Tahap akhir akan dilakukan evaluasi.
  - k. Melakukan evaluasi keperawatan, evaluasi dilakukan dengan menanyakan perasaan subjek studi kasus setelah dilakukan tindakan dan mengukur ABI setelah dilakukan terapi *Buerger Allen Exercise*.
3. Tahap akhir
- a. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.
  - b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

## **H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

### 1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di ruang cempaka 1 RSUD Tabanan.

### 2. Waktu studi kasus

Kegiatan studi kasus ini akan dilakukan pada bulan Februari 2024, yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Jadwal studi kasus terlampir.

## **I. Analisis dan Penyajian Data**

### **1. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif naratif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data studi kasus deskriptif. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan beberapa teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah triangulasi sumber data.

## **J. Etika Studi Kasus**

### 1. Informed consent

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek studi kasus) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang berkaitan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

#### 1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek studi kasus dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden diarahasikan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

#### 3. *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian ini memberikan manfaat dan tidak merugikan subjek studi kasus.